

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Lulusan dari pendidikan vokasi mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan berkompetisi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berdasarkan hal itu peningkatan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya perlu diusahakan agar kemajuan teknologi dapat dengan cepat diaplikasikan. Salah program untuk menunjang hal tersebut yaitu dengan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 5 untuk program Diploma Tiga (D3), sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember terletak pada posisi 421' - 331' Lintang Selatan dan 14010'-11540' Bujur timur dengan Topografi Ketinggian Desa Rowosari sekitar 550 mdpl dibawah kaki Gunung Raung.

Jamur merupakan tumbuhan yang banyak dijumpai di alam bebas. Jamur dapat tumbuh dengan mudah dibatang kayu atau tumpukan sampah organik. Selain memiliki rasa yang enak, jamur juga bisa diolah menjadi obat (Agromedia, 2010) Kandungan zat besi dan niasin dalam jamur tiram sangat berguna dalam pembentukan sel-sel darah merah, kandungan polisakarida lentinan dalam jamur dipercaya mampu menekan pertumbuhan sel-sel kanker khususnya kanker kolon. Jamur tiram juga mengandung serat tinggi sehingga bermanfaat dalam

menurunkan kepekatan lemak dalam darah, mengeluarkan kolesterol, dan mencegah penyerapan berlebih dari makan yang kita konsumsi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat yang dicapai dalam kegiatan PKL. Tujuan dan manfaat dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan khusus serta manfaatnya.

### 1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih mahasiswa untuk menerapkan metode-metode teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lokasi PKL.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan atau kelompok tani yang layak dijadikan tempat PKL.
3. Melatih mahasiswa berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Sehingga mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di perkuliahan.
4. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam PKL yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya konvensional
2. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya jamur.
3. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung teknik budidaya jamur tiram.
2. PKL bermanfaat untuk memunculkan jiwa wirausaha pada mahasiswa di bidang jamur tiram.
3. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya jamur tiram.

4. Mahasiswa dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan ketika melakukan teknik budidaya jamur tiram sesuai standar operasional prosedur (SOP).

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 11 November 2020 sampai 15 Februari 2021 di Desa Rowosari, Kec. Sumber jambe, Kab. Jember.

### **1.4 Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang**

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKL di SAF (Salman Agro Farm) diantaranya sebagai berikut :

#### **1.4.1 Praktik Lapang**

Praktik di lapang secara langsung atas instruksi dari pembimbing lapang disesuaikan dengan kegiatan atau jadwal di lapangan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan pekerja lapang untuk melakukan serangkaian budidaya yang telah ditetapkan.

#### **1.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber. Wawancara yang dilakukan lebih mengarah pada diskusi antar mahasiswa dan pembimbing lapang serta direktur utama mengenai perusahaan dan teknik budidaya di lapangan.

#### **1.4.3 Demonstrasi**

Metode demonstrasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual yang dilakukan secara langsung terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan dengan alat bantu untuk mendokumentasikan.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data secara teoritis yang berasal dari buku, jurnal penelitian, dan laporan kegiatan dari instansi terkait dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.